

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Stroke adalah gangguan disfungsi neurologist akut yang disebabkan oleh gangguan pada peredaran darah, dan terjadi secara mendadak (dalam beberapa detik) atau secara cepat (dalam beberapa jam) dengan gejala gejala dan tanda-tanda yang sesuai dengan daerah fokal otak yang terganggu (World Health Organization, 2018).

Stroke menjadi salah satu masalah kesehatan utama bagi masyarakat dan masalah yang serius hampir di seluruh dunia dengan angka morbiditas dan mortalitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan angka kejadian penyakit kardiovaskuler. Serangan stroke yang mendadak dapat menyebabkan kecacatan fisik dan mental serta kematian, baik pada usia produktif maupun lanjut usia (Dewi & Pinzon, 2016).

Menurut Data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), setiap tahun 15 juta orang di seluruh dunia mengalami stroke. Sekitar lima juta menderita kelumpuhan permanen. Data statistik WHO tahun 2019 menunjukkan, stroke menempati peringkat kedua penyumbang kematian terbanyak.

Menurut Riskesdas (2018), Angka kejadian stroke di indonesia mencapai 6,7 juta pada 2012 dan mengalami peningkatan pada 2018 prevalensi stroke meningkat dari 7% menjadi 10,9% Provinsi yang memiliki prevalensi yang tertinggi yaitu Provinsi Kalimantan Timur, (14,7%) dan di Daerah Istimewa Yogyakarta (14,6%). Jumlah stroke *non hemorrhagic*

sekitar 83% sisanya sebesar 17% dari seluruh kasus stroke adalah stroke *hemorrhagic* (Black & Hawks, 2014).

Stroke hemoragik adalah stroke yang disebabkan oleh pecahnya pembuluh darah otak. Hampir 70% kasus stroke hemoragik terjadi pada penderita hipertensi. Jika penanganan diberikan melewati periode emas, maka kerusakan bersifat permanen sebab stroke akan meninggalkan gejala sisa karena fungsi otak tidak akan membaik sepenuhnya tentu berakibat kelumpuhan luas dan gangguan fungsi kognitif (Rahmina, Wahid & Agustina, 2017).

Dari latar belakang yang disebutkan diatas, mendorong penulis untuk memilih kasus keperawatan dengan judul : "Asuhan Keperawatan Pada Ny. K Dengan *Cerebro Vaskuler Accident Hemoragic* Di Ruang Galelia II Syaraf Rumah Sakit Bethesda"

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui dan memahami bagaimana melakukan asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan dasar manusia pada pasien Stroke hemoragik

2. Tujuan Khusus

Untuk memenuhi atau melengkapi tugas praktik stase Keperawatan Dasar Profesi serta untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan asuhan keperawatan dengan menggunakan proses keperawatan, meliputi:

a. Pengkajian pada klien dengan *CVA Hemoragic*.

- b. Diagnosis pada klien dengan *CVA Hemoragic*.
- c. Perencanaan pada klien dengan *CVA Hemoragic*.
- d. Implementasi pada klien dengan *CVA Hemoragic*.
- e. Evaluasi pada klien dengan *CVA Hemoragic*.
- f. Dokumentasi pada klien dengan *CVA Hemoragic*.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan kasus ini, disusun sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri dari konsep dasar medis dan konsep dasar asuhan keperawatan pada kasus *CVA Hemoragic*.

3. Bab III Pengelolaan Kasus

Bab ini berisi tentang asuhan keperawatan kelolaan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi pada kasus *CVA Hemoragic*.

4. Bab IV Pembahasan

Bab ini berisi perbandingan teori dengan kasus yang dianalisis dan dibahas, meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

5. Bab V Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari asuhan keperawatan yang dikelola.